

## BAB III

### KAJIAN OBJEK PENELITIAN

#### A. Data Umum MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Nama Madrasah	: MA Matholi'ul Huda
Nomor Statistik Madrasah	: 131233200034
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20318724
Tanggal dan Tahun Berdiri	: 21 Juli 2003
Nomor Piagam Pendirian Madrasah	: D/W.k/MA/430/2003
Status Akreditasi Madrasah	: Terakreditasi A
SK Akreditasi	: BAP-SM Provinsi Jawa Tengah
Alamat Madrasah	: Jalan Raya Pecangaan Bugel Km. 2
a. Kelurahan	: Troso
b. Kecamatan	: Pecangaan
c. Kabupaten	: Jepara
Kode Pos	: 59462
Nomor Telepon	: (0291)7510202
Email	: ma_mhtroso@yahoo.co.id
Website	: <a href="http://www.mamhtroso.com/">http://www.mamhtroso.com/</a> <sup>103</sup>

##### 2. Sejarah Berdirinya MA Matholi'ul Huda Troso

Adanya pendidikan nasional tentunya memiliki tujuan penting yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik, mencetak generasi bangsa

---

<sup>103</sup> Dokumentasi MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, 3 September 2019.

yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Atas dasar pentingnya tujuan pendidikan dalam pendidikan nasional maka berdirilah lembaga pendidikan Islam di desa Troso yaitu Yayasan Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

Yayasan pendidikan Islam Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara berdiri pada tanggal 26 April 1993 dan diketuai oleh ketua yayasan yang pertama yaitu KH. Abdul Jalil al-Hafidz. Alm . Mayoritas masyarakat desa Troso berharap memiliki sekolah formal di desa sendiri untuk melanjutkan dari jenjang MI atau SD menuju ke Jenjang selanjutnya yang lebih tinggi. Akhirnya YPI mendirikan Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso.

Berawal dari adanya gagasan *the Founding Fathers* untuk memenuhi harapan masyarakat yang mendambakan adanya sekolah formal dan tetap terjangkau serta memiliki daya saing dengan sekolah formal yang mahal, akhirnya setelah 10 tahun kemudian pada tanggal 21 Juli 2003 yayasan mendirikan Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso sebagai lanjutan dari Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso.<sup>104</sup>

Mulai awal berdirinya MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara di pimpin oleh Bapak Drs. H. Nur Kholis Syam'un yang dipercayai sebagai kepala sekolah. Seiring berjalannya waktu, MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara mampu berkembang pesat dengan meningkatkan

---

<sup>104</sup> Dokumentasi MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, 3 September 2019.

kualitas pendidikan, sarana prasarana sampai pada mutu pendidikan. Hal ini bisa ditunjukkan dengan adanya pendaftar dari luar desa Troso yang tertarik untuk belajar di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan, pendidik yang ada di madrasah harus berkualifikasi S1. Hal ini tentunya berkaitan dengan perkembangan zaman yang semakin canggih terutama dalam bidang teknologi yang dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran di madrasah. MA Matholi'ul Huda Troso memiliki pandangan bahwa madrasah yang berkualitas dapat membantu pencapaian kualitas standar proses, standar isi, standar kompetensi lulusan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, standar pengelolaan dan standar penilaian. Madrasah selalu berupaya untuk melakukan perbaikan dan memberikan yang terbaik untuk peserta didik.<sup>105</sup>

Meskipun usia madrasah tergolong muda namun MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara mampu berkembang pesat dengan segudang prestasi hingga sekarang. Madrasah terus mencari terobosan yang inovatif untuk memberikan sesuatu yang lain dari yang lain kepada peserta didik agar memiliki kualitas yang lebih baik. Di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara memiliki banyak sekali mata pelajaran muatan lokal seperti muhadlarah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, pramuka, tata busana, tata boga, nasyid, ketrampilan grafis, bahasa Inggris praktis, dll.

---

<sup>105</sup> Dokumentasi MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, 3 September 2019.

Semua diberikan oleh madrasah untuk membekali ketrampilan kepada peserta didik untuk hidup di masyarakat kelak.

Terdapat banyak sekali kegiatan ekstra kurikuler di madrasah yaitu kitab kuning, kepenyiaran radio, *English Club*, kelompok diskusi remaja, pasus, dan masih banyak lagi. Akan tetapi madrasah juga memiliki kegiatan yang lain dari yang lain yaitu adanya PUB (Pekan Ulangan bersama) yang dilaksanakan dua kali setiap satu semester, *Variety Show* yang dilaksanakan satu kali setiap semester, *Shobah Farhah (Morning Fun)* yang dilaksanakan satu kali setiap minggunya.

Madrasah juga membekali peserta didik dengan memberikan pegangan buku “KUTAIB” yang berisi *verb conjugation*, berbagai tasrif, surat-surat pendek, bacaan tahlil, asmaul husna dan masih banyak lagi. Semuanya selalu di baca setiap hari secara bergantian setiap minggunya dari awal masuk kelas sampai pulang sekolah. Dengan dibeklai kebiasaan seperti itu harapan madrasah agar peserta didik mampu menjadi pemimpin dan berperan aktif di masyarakat.<sup>106</sup>

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan**

#### **a. Visi**

“LUHUR DALAM BUDI TINGGI DALAM PRESTASI”

#### **b. Misi**

- 1) Menumbuhkembangkan kesadaran penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama kepada seluruh warga madrasah.

---

<sup>106</sup> Dokumentasi MA Matholi’ul Huda Troso Pecangaan Jepara, 3 September 2019.

- 2) Menumbuhkembangkan semangat kebersamaan dan toleransi kepada seluruh warga madrasah.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran dan pendidikan secara efektif dan optimal kepada seluruh warga madrasah.
- 4) Menumbuhkan semangat dan etos keilmuan yang tinggi kepada seluruh warga madrasah.

Berdasarkan visi dan misi di atas dapat diketahui bahwa, madrasah mempunyai harapan untuk dapat mencetak peserta didik yang berbudi dan berakhlak baik yang kemudian diikuti dengan pencarian ilmu yang lebih tinggi dan bermannfaat. Selain itu madrasah juga berupaya untuk membentuk peserta didik yang beragama dan bersikap baik kepada sesama.<sup>107</sup>

#### **4. Keadaan Guru di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara**

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran agar berjalan dengan efektif dan sesuai tujuan yang diharapkan, guru tentu memiliki peran penting dalam mewujudkannya. Peran guru menjadi unsur pokok dalam organisasi pendidikan di madrasah, karena guru yang akan mendidik dan mengantarkan peserta didik dalam mencapai keberhasilan selama belajar di madrasah. Baik dalam bidang akademik, keagamaan, membentuk karakter peserta didik, kreatifitas, dan yang lainnya.

---

<sup>107</sup> Dokumentasi MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, 3 September 2019.

Di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara memiliki lumayan banyak tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Demi terpenuhinya kualitas pendidikan, madrasah tidak sembarangan dalam menerima tenaga kependidikan. Lembaga ini merekrut guru yang profesional, berakhlak baik, kreatif, dan menguasai keilmuan yang diajarkan. MA Matholi'ul Huda Troso memiliki sebanyak 48 tenaga pendidik, yaitu GTY sebanyak 29 guru, GTT 15 guru, dan PTY 4 guru. Selain itu madrasah juga memiliki 8 tenaga kependidikan yaitu 1 kepala tata usaha, 3 staf tata usaha, 1 pustakawan, 1 laboran, dan 2 penjaga madrasah.<sup>108</sup>

#### 5. Keadaan Siswa MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara

Peserta didik merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, begitu juga dalam proses pembelajaran sejarah Kebudayaan Islam. MA Matholi'ul Huda Troso Tahun Pelajaran 2019/2020 memiliki jumlah seluruh siswa ada 549 anak. Madrasah ini membuka dua jurusan yaitu MIA dan IIS.<sup>109</sup> Untuk lebih jelasnya, tabel datanya sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Data Jumlah Peserta Didik MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020**

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	X MIA-1	13	20	33
2.	X MIA-2	10	21	31

<sup>108</sup> Dokumentasi MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, 3 September 2019.

<sup>109</sup> Dokumentasi MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, 3 September 2019.

3.	X MIA-3	12	22	34
4.	X IIS-1	14	20	34
5.	X IIS-2	16	16	32
6.	X IIS-3	12	20	32
Jumlah Siswa Kelas X		77	119	196
7.	XI MIA-1	12	18	30
8.	XI MIA-2	12	17	29
9.	XI IIS-1	12	17	29
10.	XI IIS-2	12	16	28
11.	XI IIS-3	14	16	30
Jumlah Siswa Kelas XI		62	84	146
12.	XII MIA-1	14	22	36
13.	XII MIA-2	12	24	36
14.	XII MIA-3	14	22	36
15.	XII IIS-1	12	21	33
16.	XII IIS-2	12	20	32
17.	XII IIS-3	14	20	34
Jumlah Siswa Kelas XII		78	129	207
Jumlah Siswa Kelas X		77	119	196
Jumlah Siswa Kelas XI		62	84	146
Jumlah Siswa Kelas XII		78	129	207

Total Siswa	217	332	549
-------------	-----	-----	-----

## 6. Kurikulum MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara

MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara sudah menerapkan kurikulum 2013 dari kelas X sampai dengan kelas XII untuk semua mata pelajaran. Jumlah alokasi waktu yang telah ditentukan dalam kurikulum 2013 keseluruhan ada 48 jam. Akan tetapi dari madrasah diolah kembali dengan memasukkan beberapa muatan lokal. MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara adalah madrasah yang tidak cepat puas hanya terpatok dengan kebijakan pemerintah saja. Namun madrasah selalu ingin membekali peserta didik dengan berbagai ketrampilan sebagai pendamping adanya pendidikan formal.<sup>110</sup>

Jumlah alokasi waktu untuk muatan lokal yang tersedia dalam kurikulum 2013 semula hanya 2 jam, madrasah berani memberikan lebih dari 10 jam untuk muatan lokal dan masih ada beberapa waktu lagi yang terpotong digunakan untuk ritual keagamaan maupun kegiatan lain yang diberikan oleh madrasah kepada peserta didik sebagai pembiasaan sebagai bekal hari depan ketika sudah terjun dalam masyarakat.

Dalam berjalannya proses pembelajaran, madrasah tetap menggunakan kurikulum 2013 sebagai program yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Akan tetapi, berkaitan dengan adanya penerapan

---

<sup>110</sup> Dokumentasi MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, 3 September 2019.

PUB madrasah sama sekali tidak membuat kurikulum sendiri. Karena PUB merupakan ulangan yang dilaksanakan secara serentak di lembaga pendidikan MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara yang dilaksanakan secara terorganisir oleh madrasah.<sup>111</sup> Adapun kurikulum yang digunakan oleh MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara terdapat pada lampiran.

#### **7. Sarana dan Prasarana Sekolah Penunjang Pembelajaran MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara**

Untuk menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik, madrasah memiliki berbagai sarana dan prasarana yang selalu bertambah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara. Adapun fasilitas yang ada di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara adalah 18 ruang kelas, 3 ruang laboratorium IPA, 3 ruang laboratorium komputer, laboratorium bahasa, perpustakaan, ruang tata busana, ruang tata boga, studio band, studio radio FM, ruang OSIS, ruang pramuka, ruang UKS, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang tata usaha, ruang bendahara, ruang multimedia, kamar mandi, dan aula madrasah.<sup>112</sup>

Selain itu, madrasah juga memiliki berbagai tempat penunjang kegiatan olah raga yaitu lapangan sepak bola, lapangan basket, lapangan voli, lapangan badminton, dan lapangan tenis meja. Untuk menunjang berbagai kegiatan di bidang musik, madrasah menyediakan perlengkapan

---

<sup>111</sup> Dokumentasi MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, 3 September 2019.

<sup>112</sup> Dokumentasi MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, 3 September 2019.

alat musik band, rebana, dan marching band. Untuk menunjang kegiatan bela diri, madrasah menyediakan perlengkapan pencak silat dan taekwondo. Karena madrasah memiliki muatan lokal tata busana dan tata boga, maka madrasah juga menyediakan ruang tata boga dan tata busana beserta peralatannya.<sup>113</sup>

## **B. Data Khusus MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara**

Terdapat beberapa hal yang dilakukan dalam penerapan evaluasi program PUB (Pekan Ulangan Bersama) berbasis CIPP pada mata pelajaran SKI yang dilakukan di kelas X MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara. Adapun hasil pemaparan data sebagai berikut.

### **1. Evaluasi Konteks (*Context*)**

Dalam model evaluasi program CIPP yang pertama yaitu evaluasi konteks, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam evaluasi konteks ini diantaranya adalah mengenai penggambaran program, keadaan lingkungan yang akan diterapkan program, apa saja kebutuhan yang belum terpenuhi, keadaan peserta didik yang menjadi target penerapan program, serta tujuan yang akan dicaipai.<sup>114</sup>

#### **1.1. Kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh Madrasah**

Sebelum menerapkan suatu evaluasi program pembelajaran tentunya madrasah memiliki beberapa harapan yang ingin dicapai.

Seperti halnya MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara yang

<sup>113</sup> Dokumentasi MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, 3 September 2019.

<sup>114</sup> Ihwan Mahmudi, "CIPP : Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan", *Jurnal At-Ta'dib*, Vol. 6, No. 1 (Juni 2011), h. 120.

telah menerapkan evaluasi program pembelajaran PUB (Pekan Ulangan Bersama) yang memiliki beberapa kebutuhan yang belum terpenuhi untuk menerapkan proses pembelajaran yang benar-benar efektif dan memiliki *output* yang berkualitas baik. Salah satunya adalah madrasah mengharapkan berkurangnya kemalasan peserta didik dalam belajar.

Adanya PUB di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara merupakan hasil inspirasi dari studi banding di Yayasan Amanatul Ummah Surabaya dimana semua evaluasi pembelajaran dilaksanakan dan dihendel secara mandiri oleh madrasah. Karena keadaan di yayasan tersebut dianggap sesuai dengan keadaan peserta didik di madrasah, yaitu peserta didik yang mayoritas kurang semangat belajar, budaya mencontek masih banyak ditemukan, dan nilai anak masih banyak yang kurang dari KKM. Untuk itu diselenggarakanlah PUB untuk mengurangi-kekurangan yang ada pada peserta didik.<sup>115</sup>

## **1.2. Tujuan utama adanya program**

Kepala madrasah juga menyampaikan mengenai tujuan utama madrasah memutuskan untuk menerapkan PUB. Berdasarkan kebutuhan yang diinginkan madrasah, ada beberapa tujuan yang diharapkan dengan adanya PUB. Beberapa tujuannya adalah untuk menumbuhkan semangat belajar siswa, menumbuhkan percaya diri

---

<sup>115</sup> Nur Kholis Syam'un, Kepala Madrasah di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, Wawancara Pribadi, Jepara, 3 September 2019.

siswa karena soal yang diberikan pasti tidak jauh-jauh dari apa yang telah dipelajari di kelas, meningkatkan kedisiplinan siswa, meningkatkan tanggung jawab siswa dalam belajar, mengurangi budaya mencontek, dan nilai siswa juga semakin meningkat.<sup>116</sup>

### 1.3. Penggambaran Program

Sebelum memutuskan adanya suatu program, madrasah harus mempunyai bayangan mengenai jalannya suatu program yang ingin dijalankan. Dalam evaluasi konteks juga memperhatikan adanya penggambaran dari program yang akan dibuat. Di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara menggambarkan jalannya PUB dengan guru harus membuat bank soal untuk diberikan kepada siswa-siswi pada setiap pertemuan, guru membuat soal PUB, PUB dilaksanakan dua kali tiap semester, PUB dilaksanakan bersama-sama seperti halnya ujian semester. Bank soal mata pelajaran SKI dibuat dengan cakupan materi yang luas untuk memacu peserta didik belajar lebih giat.<sup>117</sup>

Berdasarkan hasil penyebaran angket, dapat diketahui oleh peneliti bahwa semua peserta didik mayoritas menyetujui dan merasa puas dengan diselenggarakannya PUB di madrasah. PUB dianggap lebih efektif, dapat memotivasi peserta didik untuk terus belajar, sehingga peserta didik dapat dengan mandiri mengerjakan soal dan

---

<sup>116</sup> Nur Kholis Syam'un, *Ibid.*

<sup>117</sup> Muhammad Muhtar Sya'roni, Guru Pengampu Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, Wawancara Pribadi, Jepara, 3 September 2019.

mendapat nilai memuaskan.<sup>118</sup> Berikut hasil presentase efektivitas penerapan PUB menurut peserta didik melalui angket :



**Gambar 3.2 Efektivitas Penerapan PUB di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara**

Dari gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa, peserta didik yang setuju dengan pernyataan mengenai PUB lebih efektif ada 86% dan peserta didik yang tidak menyetujui hal tersebut hanya ada 14%. Jadi, sudah jelas bahwa mayoritas dari peserta didik merasa nyaman dengan adanya PUB.

#### 1.4. Karakteristik Peserta Didik

Mengenai karakteristik peserta didik, pihak madrasah tidak mengalami masalah. Karena peserta didik di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara mayoritas memiliki ketaatan yang cukup baik terhadap aturan yang ada di madrasah, sehingga pendidik tidak terlalu

<sup>118</sup> Angket Siswa-siswi Kelas X MIA-1 dan X MIA-2 MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, 21 September 2019.

kesulitan dalam menerapkan program apapun termasuk PUB.<sup>119</sup> Selain itu, peserta didik juga termotivasi dan mendukung adanya PUB ini karena peserta didik dapat memperoleh kepuasan tersendiri dalam mengerjakan soal PUB secara jujur, mandiri, serta nilai yang memuaskan.<sup>120</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dalam menyelenggarakan PUB tidak ada permasalahan mengenai karakteristik peserta didik. Adanya dukungan dari peserta didik mengenai penyelenggaraan PUB menjadi salah satu alasan masih berjalanya PUB di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

### **1.5. Lingkungan program**

Evaluasi konteks juga membahas mengenai keadaan lingkungan madrasah dalam menghadapi evaluasi program pembelajaran PUB. Lingkungan madrasah tidak ada masalah dengan diterapkannya PUB karena tidak mengganggu pelaksanaan program madrasah yang lain. Selain itu, mulai dari ruang kelas yang mendukung, kepala sekolah, semua guru, TU, karyawan, peserta didik, samapi pada wali murid tidak ada masalah dengan diterapkannya PUB. Karena dengan adanya PUB justru wali murid terbantu dalam membentuk tanggung jawab

---

<sup>119</sup> Nur Kholis Syam'un, *Loc.Cit.*

<sup>120</sup> Khurin Aini, Siswi Kelas X MIA 1 MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, Wawancara Pribadi, Jepara, 3 September 2019.

peserta didik, meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam belajar, dan nilai anak juga meningkat.<sup>121</sup>

Dari penjelasan mengenai evaluasi konteks di atas dapat diketahui bahwa madrasah sebelumnya memiliki kebutuhan yang belum bisa dicapai yaitu ingin memberantas kemalasan siswa dalam belajar. Kemudian diterapkanlah PUB yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam belajar dan mengerjakan soal secara mandiri. Karena setiap pertemuan siswa selalu mendapatkan bank soal dan soal PUB berasal dari guru pengampu sendiri yang dapat membuat peserta didik menjadi optimis. Selain itu semua lingkungan yang terlibat dalam penerapan PUB juga merasa nyaman dengan diselenggarakannya PUB di madrasah.

## 2. Evaluasi Masukan (*Input*)

Setelah melewati tahap evaluasi konteks, untuk selanjutnya masuk pada model evaluasi CIPP yang kedua yaitu evaluasi masukan. Evaluasi masukan ini merupakan tahap evaluasi model CIPP yang membahas mengenai sumber-sumber yang terkait dalam program. Seperti halnya strategi yang digunakan, SDM yang terlibat, sarana prasarana yang mendukung, keadaan anggaran, rencana dan strategi, serta prosedur dan aturan program. Tahapan ini untuk mengetahui dampak positif dan negatif untuk saat ini serta jangka panjangnya.<sup>122</sup>

---

<sup>121</sup> Sobari, Waka Kurikulum di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, Wawancara Pribadi, Jepara, 3 September 2019.

<sup>122</sup> Agustanico Dwi Muryadi, *Op.Cit.*, h. 6.

## 2.1. Keadaan Sumber Daya Manusia

Berkaitan dengan tahap evaluasi masukan yang pertama yaitu siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan PUB. Dalam pelaksanaan PUB tentunya semua terlibat. Kepala madrasah sebagai koordinator jalannya PUB dari persiapan awal hingga akhir. Semua guru menyampaikan materi, membuat bank soal, membuat soal PUB, dan mengawasi PUB. Petugas TU mengetik soal PUB, jadwal PUB, jadwal pengawas PUB, dan administrasi lainnya. Peserta didik yang menjadi sasaran pelaksanaan PUB pastinya sangat terlibat. Pustakawan juga terlibat dalam peminjaman buku kepada peserta didik ketika menyelesaikan bank soal.<sup>123</sup>

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Kepala madrasah dan semua guru beserta staf TU sedang melaksanakan rapat berkaitan dengan pelaksanaan PUB yang akan dilaksanakan.<sup>124</sup> Pada saat peneliti melakukan observasi, ketua tata usaha juga sedang membuat jadwal pelaksanaan PUB serta aturan pelaksanaan PUB.<sup>125</sup> Untuk menyampaikan informasi kaitannya dengan pelaksanaan PUB kepada peserta didik, kepala madrasah mengumpulkan peserta didik di halaman madrasah untuk diberikan penjelasan-penjelasan.<sup>126</sup>

---

<sup>123</sup> Nur Kholis Syam'un, *Loc. Cit.*

<sup>124</sup> Observasi, Ruang Guru MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, 2 September 2019.

<sup>125</sup> Observasi, Ruang Tata Usaha MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, 2 September 2019.

<sup>126</sup> Observasi, Halaman MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, 2 September 2019.

## 2.2. Keadaan Sarana Prasarana

Pada tahap berikutnya evaluasi masukan juga membahas tentang kondisi sarana dan prasarana yang mendukung adanya PUB. Pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa tidak ada masalah mengenai sarana dan prasarana yang digunakan oleh madrasah. <sup>127</sup>Semua sudah tersedia dengan baik. Yang perlu disiapkan untuk mensukseskan jalannya PUB yaitu komputer, printer, kondisi dan jumlah ruangan kelas untuk PUB, lembar soal dan lembar jawab siswa, serta administrasi pendukung lainnya. <sup>128</sup>

## 2.3. Prosedur dan Aturan

Untuk tahapan selanjutnya adalah mengenai prosedur dan aturan yang ada dalam penyelenggaraan PUB. Ada beberapa prosedur yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan PUB, diantaranya yaitu guru dipastikan membuat bank soal yang diberikan pada setiap pertemuan dan soal PUB yang berkualitas baik. Soal yang dibuat tidak terlalu sederhana karena madrasah tidak mempunyai dewan pentashih soal jadi guru perlu mengolah sendiri. Aturan yang berlaku dalam PUB sama dengan pelaksanaan semester biasa, yang berbeda adalah dalam teknis pelaksanaannya dan waktu pelaksanaannya. <sup>129</sup>

---

<sup>127</sup> Observasi, ruangan PUB MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, 16 September 2019.

<sup>128</sup> Sobari, *Loc.Cit.*

<sup>129</sup> Nur Kholis Syam'un, *Loc.Cit.*

## 2.4. Rencana dan Strategi

Dalam membentuk suatu program, madrasah membuat suatu rencana dan strategi sebagai acuan untuk melancarkan jalannya PUB. Paling awal yaitu pengadaan rapat dewan guru selalu dilakukan dan langsung diinformasikan kepada peserta didik pada saat apel pagi secara bersamaan di halaman madrasah. Aturan yang perlu diperhatikan adalah guru wajib memberikan bank soal setiap pertemuan.”<sup>130</sup>

PUB dilaksanakan dua kali dalam satu semester. Nilai PUB yang keluar nantinya tetap menjadi nilai ulangan. Namun, setiap guru tetap memberikan ulangan harian secara mandiri di kelas paling tidak dua kali sebelum PUB. Karena nilai PUB dan ulangan harian sangat berpengaruh terhadap nilai akhir siswa. Perbandingan nilai PUB dan ulangan harian di bandingkan nilai semester adalah 9 : 1. Jadi, nilai ulangan dan PUB dipastikan harus bagus.”<sup>131</sup> Madrasah juga memiliki kebijakan bahwa maksimal satu minggu setelah PUB, nilai harus sudah terekap semua dan sudah dibagikan kepada siswa.<sup>132</sup>

Strategi yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan PUB yaitu semua soal masing-masing mata pelajaran dirancang dan disusun oleh guru pengampu mata pelajaran masing-masing. Semua soal yang ada dalam PUB terdiri dari soal dengan jawaban urain

---

<sup>130</sup> Nur Kholis Syam'un, *Ibid.*

<sup>131</sup> Sobari, *Loc.Cit.*

<sup>132</sup> Muhammad Muhtar Sya'roni, *Loc.Cit.*

panjang dan beberapa guru terkadang menambahkan soal uraian singkat. Namun, madrasah tidak pernah menggunakan bentuk soal PUB pilihan ganda, karena dapat memudahkan peserta didik dalam mencontek temannya.<sup>133</sup>

Untuk pengetikan semuanya dihandle langsung oleh pengurus TU madrasah. Secara bersamaan soal harus selesai disusun sesuai waktu yang telah ditentukan. Jadwal PUB, jadwal pengawas, dan denah tempat duduk siswa harus sudah selesai H-7 sebelum pelaksanaan PUB. Pada waktu pelaksanaan PUB guru mengawasi jalannya PUB sesuai jadwal yang ditentukan, kepala madrasah setiap hari selalu memonitor jalannya PUB.<sup>134</sup>

Selain madrasah, peserta didik juga memiliki berbagai strategi sebelum menghadapi PUB. Untuk menghadapi PUB setiap harinya peserta didik belajar perlu ditambah, semua bank soal dipastikan terselesaikan dengan benar, fokus dalam mempelajari bank soal, dan harus mampu menguasai semua bank soal sebelum PUB.<sup>135</sup>

Selain madrasah dan peserta didik, guru SKI sendiri memiliki strategi kaitannya dengan memaksimalkan jalannya PUB. Untuk mata pelajaran SKI kelas X, pada setiap pertemuan peserta didik selalu mengerjakan 2 soal *post test* yang sekaligus akan menjadi bank soal. Ketika PUB akan berlangsung, peserta didik mempelajari

---

<sup>133</sup> Muhammad Muhtar Sya'roni, *Ibid.*

<sup>134</sup> Nur Kholis Syam'un, *Loc. Cit.*

<sup>135</sup> M. Ilham Ainun Nijam, Siswa Kelas X MIA-2 di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, Wawancara Pribadi, Jepara, 3 September 2019.

25-30 bank soal dengan bentuk jawaban uraian panjang, dengan harapan banyaknya soal dapat memicu peserta didik untuk lebih rajin belajar dan wawasan bertambah. Untuk metode yang digunakan oleh guru bervariasi sesuai dengan suasana hati.<sup>136</sup>

## 2.5. Anggaran yang dibutuhkan

Untuk kategori evaluasi model CIPP selanjutnya, berkaitan dengan anggaran yang diperlukan untuk mendukung jalannya PUB serta alternatif yang dilakukan untuk mengatasi suatu hal yang tidak diharapkan pada saat PUB berlangsung. Madrasah menerapkan evaluasi program PUB sebagai awal yang merupakan pengganti dari adanya mid semester. Untuk semester madrasah tetap ikut dari kementerian pendidikan agama yang menginduk dari MAN 1 Bawu Jepara. Hal ini dikarenakan pelaksanaan PUB yang masih perlu adanya perbaikan-perbaikan dan membutuhkan anggaran lebih karena pelaksanaannya mandiri.<sup>137</sup>

MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara belum berani mengikuti 100 persen program yang ada di Yayasan Amanatul Ummah Surabaya. Salah satu bentuk keberanian dari Yayasan tersebut adalah berani membeli naskah mid semester dan semester akan tetapi tidak digunakan. Karena keterbatasan dana madrasah kami hanya mengambil PUB saja. Dalam pelaksanaan PUB siswa tidak dibebani biaya sedikitpun. Untuk alternatif yang disiapkan

---

<sup>136</sup> Muhammad Muhtar Sya'roni, *Loc.Cit.*

<sup>137</sup> Nur Kholis Syam'un, *Loc.Cit.*

madrasah bagi siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar tetap harus langsung mengikuti remidi”<sup>138</sup>

Guru SKI juga memiliki alternatif yang harus dilakukan untuk mengurangi adanya kekurangan dalam pelaksanaan PUB yaitu dengan adanya bank soal membuat wawasan peserta didik menjadi terbatas, untuk itu guru SKI memberikan bank soal yang lumayan banyak dan memiliki jawaban yang cakupannya luas, dengan harapan peserta didik mau mempelajari semua bank soal agar peserta didik benar-benar memahami materi yang telah disampaikan guru SKI sesuai kompetensi dasar yang sudah ditentukan.<sup>139</sup>

Dari hasil wawancara, penyebaran angket, maupun observasi yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan evaluasi masukan di atas, dapat diketahui bahwa semua SDM yang ada di madrasah terlibat dalam penyelenggaraan PUB. Untuk penyediaan sarana dan prasarana juga dapat disediakan dengan baik, anggaran juga dihindari oleh tanpa membebani peserta didik, berbagai prosedur dan aturan dibuat serapi mungkin meskipun tiap tahun pasti ada perbaikan, serta dalam rencana maupun strategi juga tetap diperhatikan untuk mengurangi kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi.

### **3. Evaluasi Proses (*Process*)**

Setelah melalui tahap evaluasi konteks dan input/ masukan, langkah selanjutnya adalah masuk pada tahap evaluasi proses. Evaluasi proses ini

---

<sup>138</sup> Nur Kholis Syam'un, *Loc. Cit.*

<sup>139</sup> Muhammad Muhtar Sya'roni, *Loc. Cit.*

merupakan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan selama pelaksanaan program termasuk juga hal-hal yang perlu dipertahankan, untuk mendapatkan informasi mengenai keputusan yang ditetapkan, dan serta untuk untuk mengetahui hal-hal penting yang terjadi pada pelaksanaan.<sup>140</sup>

### 3.1. Proses Pelaksanaan PUB

Dalam proses pelaksanaan evaluasi program pembelajaran PUB tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan mid semester pada umumnya. Hanya saja ada perbedaan dalam segi teknisnya. Pelaksanaan PUB selalu mengalami perbaikan pada setiap tahunnya. Pada tahun lalu PUB dilaksanakan selama 4 hari dengan ketentuan 1 hari ada 4 mata pelajaran yang diujikan karena jumlah seluruh mata pelajaran yang diujikan ada 16 mata pelajaran. Akan tetapi peserta didik merasa keberatan sehingga pada tahun ajaran 2019/2020 ini pelaksanaan PUB I dilaksanakan selama 5 hari, dengan ketentuan pelaksanaan 1 hari ada 3 mata pelajaran yang diujikan dengan ketentuan tiap mata pelajaran selesai dalam waktu satu jam. Pelaksanaan PUB dimulai setelah sholat dzuha sampai jam 12.<sup>141</sup>

Pada pelaksanaan PUB tahun ajaran 2019/2020 ini solanya lebih banyak dari PUB sebelumnya. Untuk soal eksak biasanya ada 5 soal bertambah menjadi 6 sampai 8 soal. Untuk soal non eksak yang biasanya ada 10 soal akan bertambah menjadi maksimal 15 soal.

---

<sup>140</sup> Agustanico Dwi Muryadi, *Op.Cit.*, h. 7.

<sup>141</sup> Nur Kholis Syam'un, *Loc.Cit.*

Mengenai jadwal mata pelajaran yang akan diujikan tiap harinya mengikuti jadwal yang telah disediakan oleh madrasah.<sup>142</sup>

Guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam juga memiliki teknis tersendiri dalam pelaksanaan evaluasi program PUB tahun 2019/2020 ini. Untuk soal mata pelajaran SKI disesuaikan dengan tingkat kesukaran dan pendek atau banyaknya jawaban. Untuk PUB tahun ini soal yang diujikan ada 10 soal, soal yang ada sudah dianalisis oleh guru SKI. Dalam membuat soal SKI tiap pelaksanaan PUB selalu bervariasi. Untuk menghadapi soal yang bermacam-macam bentuknya tidak membuat peserta didik patah semangat untuk memahami dan bisa menjawab dengan baik.<sup>143</sup>

PUB dimulai setelah solat dzuha, peserta didik diberi waktu belajar mandiri dengan tertib kurang lebih 20 menit kemudian masuk kelas mengerjakan soal pertama, setelah selesai siswa-siswi diberi waktu untuk belajar lagi kemudian mulai lagi untuk mengerjakan soal yang kedua. Setelah mengerjakan soal kedua siswa-siswi diberi waktu istirahat dan belajar lagi kemudian mulai lagi melanjutkan soal yang ketiga.<sup>144</sup>

Pada saat mengerjakan PUB di kelas, denah tempat duduk sudah diatur oleh madrasah. Siswa-siswi mengikuti aturan tempat duduk

---

<sup>142</sup> Sobari, *Loc.Cit.*

<sup>143</sup> Muhammad Muhtar Sya'roni, *Loc.Cit.*

<sup>144</sup> Shofi Islamiyati Aliyul Haq, Siswi Kelas X MIA-3 di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, Wawancara Pribadi, Jepara, 3 September 2019.

yang sudah ditetapkan dari madrasah.”<sup>145</sup> Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, semua peserta didik mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh madrasah. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan PUB mulai dari ruangan PUB, lembar soal maupun administrasi lainnya sudah tersedia dengan baik.<sup>146</sup>

### 3.2. Hasil Penilaian dari Pelaksanaan PUB

Setelah PUB berlangsung, satu minggu setelah PUB nilai peserta didik sudah selesai direkap oleh guru. Hasil PUB mata pelajaran SKI yang nilainya mayoritas diatas KKM dapat mempermudah guru dalam memasukkan nilai tanpa remidi. Jika nilai PUB maupun ulangan harian anak bagus, maka nilai semsterannya akan tertolong meskipun mendapat nilai dibawah KKM. Namun, masih ada beberapa anak saja yang harus remidi karena nilai anak di bawah KKM.<sup>147</sup>

Penilaian hasil PUB ditangani langsung oleh guru pada masing-masing mata pelajaran. Setelah penilaian selesai, nilai dan hasil pengerjaan akan langsung disampaikan kepada peserta didik. Nilai PUB I, PUB II, ulangan harian, dan semester akan diakumulasi menjadi nilai rapot. Selain itu, nilai juga akan dilaporkan kepada kepala madrasah sebagai acuan dalam pengambilan keputusan pada saat rapat dewan guru.<sup>148</sup>

---

<sup>145</sup> Intan Ajeng Setyowati, Siswi Kelas X MIA-2 di MA Matholi’ul Huda Troso Pecangaan Jepara, Wawancara Pribadi, Jepara, 3 September 2019.

<sup>146</sup> Observasi, Lingkungan MA Matholi’ul Huda Troso Pecangaan Jepara, 9 September 2019.

<sup>147</sup> Muhammad Muhtar Sya’roni, *Loc. Cit.*

<sup>148</sup> Nur Kholis Syam’un, *Loc. Cit.*

Berdasarkan penjelasan dalam hasil wawancara dan observasi di atas, proses pelaksanaan PUB sederhana seperti halnya mid semester. Pelaksanaan PUB pada tahun ini merupakan perbaikan dari tahun lalu yang sekarang bisa berjalan lebih baik dari sebelumnya. Semua ketentuan diatur oleh madrasah, peserta didik hanya dianjurkan untuk terus belajar dan mematuhi aturan yang sudah ditetapkan.

#### **4. Evaluasi Hasil (*Product*)**

Tahap evaluasi model CIPP yang terakhir adalah evaluasi hasil. Evaluasi hasil ini untuk mengukur tercapainya tujuan dari mulai adanya evaluasi konteks, masukan, sampai pada evaluasi proses.

##### **4.1. Pencapaian Tujuan**

Proses pelaksanaan PUB dapat berjalan dengan lancar dan baik, karena selama PUB diselenggarakan di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara berbagai kelemahan yang ada selalu diperbaiki, sehingga evaluasi program pembelajaran dapat menjadi lebih efektif. Setelah diselenggarakan PUB di madrasah, peserta didik menjadi fokus dan termotivasi untuk belajar.<sup>149</sup>

peserta didik menjadi lebih percaya diri berusaha untuk mengerjakan soal sendiri tanpa harus mencontek temannya. Kebiasaan inilah yang secara tidak langsung terbawa ketika pelaksanaan ujian semester gasal maupun genap, peserta didik menjadi terbiasa mandiri dalam mnghadapi soal semsteran. Dengan

---

<sup>149</sup> Nur Kholis Syam'un, *Ibid.*

begitu, budaya mencontek menjadi lebih berkurang terjadi di madrasah ini.”<sup>150</sup>

Peserta didik kelas X lebih rajin dalam mengerjakan bank soal SKI, meskipun mereka baru melakukan proses adaptasi dengan kebiasaan yang ada madrasah ini, akan tetapi nilai mereka lebih memuaskan.”<sup>151</sup> Masalah yang banyak terjadi adalah datang pada guru mata pelajaran masing-masing. Dari banyaknya peserta didik yang rajin belajar tentunya masih ada peserta didik yang malas dalam belajar ataupun tidak bisa mengerjakan soal. Jika nilai peserta didik jelek guru harus tetap melaksanakan remedi untuk memperbaiki nilai siswa.<sup>152</sup>

PUB kali ini lebih ringan dari sebelumnya, karena mata pelajaran yang diujikan berkurang yang semula 4 mata pelajaran menjadi 3 mata pelajaran per hari. Meskipun waktu pelaksanaan dan jumlah soal sedikit bertambah, tidak menjadi masalah bagi peserta didik. Bahkan nilai yang peserta didik dapatkan menjadi meningkat.<sup>153</sup>

#### **4.2. Pengambilan Keputusan**

Dari berbagai tahapan yang dilakukan diatas, untuk yang terakhir yaitu memasuki tahapan pengambilan keputusan. Adapun kelemahan dari PUB yang masih belum bisa maksimal untuk

---

<sup>150</sup> Sobari, *Loc.Cit.*

<sup>151</sup> Muhammad Muhtar Sya’roni, *Loc.Cit.*

<sup>152</sup> Sobari, *Loc.Cit.*

<sup>153</sup> Dicky Chandra Lesmana, Kelas X MIA-1 di MA Matholi’ul Huda Troso Pecangaan Jepara, Wawancara Pribadi, Jepara, 3 September 2019.

diperbaiki adalah PUB masih membuat fokus siswa-siswi terbatas hanya pada bank soal saja, hal tersebut membuat wawasan peserta didik menjadi tidak bisa luas. Hanya saja untuk SKI cakupan bank soalnya sudah luas daripada yang lain.<sup>154</sup>

Sampai pada tahun ini madrasah memutuskan untuk tetap melanjutkan adanya evaluasi program pembelajaran PUB dengan berbagai pertimbangan yang ada, namun tetap melakukan perbaikan pada setiap pelaksanaannya. Sesuai dengan tujuan dari evaluasi model CIPP yaitu adanya evaluasi bukan untuk membuktikan akan tetapi untuk terus memperbaiki dari kekurangan-kekurangan yang ada.

PUB jauh lebih efektif dan bisa membantu nilai siswa. Kesulitan yang dialami peserta didik adalah sedikit susah dalam menjawab bank soal, karena dalam SKI runtutan cerita harus dipahami dan jawabannya panjang. Namun, kesulitan tersebut yang membuat peserta didik harus tetap berusaha untuk bisa menyelesaikan bank soal supaya bisa mengerjakan soal PUB dan mendapat nilai memuaskan.<sup>155</sup>

Dari berbagai penjelasan mengenai evaluasi program pembelajaran PUB berbasis CIPP di kelas X MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, dapat diambil kesimpulan bahwa PUB dapat berjalan dengan baik

---

<sup>154</sup> Khurin Aini, Siswi Kelas X MIA-1 di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, Wawancara Pribadi, Jepara, 3 September 2019.

<sup>155</sup> Dicky Chandra Lesmana, Siswa Kelas X MIA-1 di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, Wawancara Pribadi, Jepara, 3 September 2019.

sesuai harapan dan jauh lebih efektif dibandingkan dengan evaluasi pembelajaran pada umumnya seperti ujian tengah semester ataupun ujian akhir semester.

